

EFEKTIVITAS REBUSAN DAUN SIRIH MERAH UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR

EPI YANA, RIKA RUSPITA, WIRA EKDENI AIFA, RIZKA MARDIYA

Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, Pekanbaru

Email : mamarkhan5@gmail.com

Abstrak: Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Tujuan penelitian mengetahui efektivitas rebusan daun sirih merah untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian adalah kuantitatif dan desain quasi eksperimen dengan *one group pretest-posttest*. Populasi adalah ibu *postpartum* dan sampel sebanyak 12 orang, dengan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan rebusan daun sirih merah. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat. Hasil univariat diketahui rata-rata skor penyembuhan luka ibu pada hari pertama *postpartum* yang di nilai dari REEDA sebelum terapi rebusan daun sirih merah adalah 7,14 dan sesudah terapi rebusan daun sirih merah adalah skor menurun menjadi 0,35. Hasil uji paired sampel t test diperoleh *p-value* $0.000 < 0,05$. Kesimpulan ada efektivitas rebusan daun sirih merah efektif untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan. Diharapkan bagi Puskesmas Panipahan dapat meningkatkan pelayanan khususnya dibidang asuhan ibu *postpartum* untuk mempercepat penyembuhan luka dengan cara memberikan penyuluhan dan konseling tentang pentingnya menggunakan rebusan daun sirih merah.

Kata Kunci: Daun Sirih Merah, Luka Perineum

Abstract: *Caring for perineal wounds in mothers after giving birth is useful for reducing discomfort, maintaining cleanliness, preventing infection and speeding up the healing of perineal suture wounds. The aim of the research was to determine the effectiveness of boiled red betel leaves for healing perineal wounds in the Panipahan Community Health Center Working Area, Pasir Limau Kapas District, Rokan Hilir Regency. The type of research is quantitative and quasi-experimental design with one group pretest-posttest. The population is postpartum mothers and the sample is 12 people, with purposive sampling. The research instruments were observation sheets and boiled red betel leaves. Data analysis uses univariate and bivariate. The univariate results show that the average maternal wound healing score on the first postpartum day as assessed by REEDA before red betel leaf decoction therapy was 7.14 and after red betel leaf decoction therapy the score decreased to 0.35. The results of the paired sample t test obtained a p-value of $0.000 < 0.05$. The conclusion is that red betel leaf decoction is effective for healing perineal wounds in the Panipahan Health Center Working Area. It is hoped that the Panipahan Community Health Center can improve services, especially in the field of postpartum maternal care, to accelerate wound healing by providing education and counseling about the importance of using boiled red betel leaves.*

Keywords: Red Betel Leaves, Perineal Wounds

A. Pendahuluan

Persalinan merupakan awal dan akhir serta puncak dari semua yang terjadi mulai masa pembuahan sampai pengeluaran hasil konsepsi yang terjadi secara fisiologis namun dapat berkembang menjadi fisiologis dan mengakibatkan kematian pada ibu (Prawirohardjo, 2021). Masa nifas (*puerperium*) adalah periode waktu selama 6-8 minggu setelah persalinan. Saat persalinan sering terjadi perobekan pada jalan lahir yang mengakibatkan luka dan hampir dari 90 % pada proses persalinan banyak yang mengalami robekan perineum, baik dengan atau tanpa episiotomi. Biasanya penyembuhan luka pada robekan perineum ini akan sembuh bervariasi, ada yang sembuh normal dan ada yang mengalami keterlambatan dalam penyembuhannya. Perlukaan jalan lahir dapat mengakibatkan infeksi pada daerah antara lubang vagina dan anus, bagian luar alat kelamin, vagina serta mulut rahim dan biasanya akan timbul gejala seperti: rasa nyeri serta panas pada tempat

terinfeksi, kadang-kadang rasa perih muncul bila buang air kecil karena sudah merambat pada saluran kandung kencing dan sering juga disertai demam (Megasari, *et al.* 2022).

Perawatan perineum yang dilakukan dengan baik dapat menghindarkan infeksi karena kondisi perineum yang lembab sangat menunjang perkembangan bakteri yang mengakibatkan munculnya komplikasi infeksi saluran kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Lama penyembuhan luka jahitan perineum akan berlangsung 7 -10 hari dan tidak lebih dari 14 hari. Infeksi persalinan merupakan salah satu penyebab 11% kematian pada ibu, selain pendarahan jika tidak ditangani dimana 25-55 % dari kasus infeksi ini disebabkan karena infeksi perluakan pada jalan lahir (Prawirohardjo, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, angka kematian ibu mencapai 126/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup atau mengalami peningkatan sekitar 57% bila dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2017, yang hanya sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Cindarawe, 2023).

Di Provinsi Riau, AKI tahun 2020 yaitu sebesar 108 per 100.000 kelahiran hidup, dimana penyebab kematian ibu yaitu perdarahan (50%), hipertensi dalam 1 2 kehamilan (25%), gangguan sistem peredaran darah (8%), gangguan metabolik dan infeksi (2%) serta penyebab lainnya (44%). Angka Kematian Ibu di Provinsi Riau sebanyak 131 orang pada tahun 2020, 119 orang pada tahun 2021 dan 109 orang pada tahun 2022. Dari data tersebut, jumlah kematian ibu nifas adalah 49 orang pada tahun 2021, 52 orang pada tahun 2022 dan 52 orang pada tahun 2023. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kepulauan Rokan Hilir pada tahun 2023 yaitu 5 orang dengan rincian 4 orang ibu bersalin dan 1 orang ibu nifas (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2023).

Kematian ibu salah satunya disebabkan akibat infeksi, padahal infeksi dapat dicegah dengan melakukan perawatan yang benar, salah satunya perawatan luka perineum yang merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya infeksi perluakan jalan lahir (Megasari *et al.* 2023).

Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Salah satu solusi bagi ibu post partum untuk mempercepat penyembuhan luka perineum selain menggunakan obat medis dapat juga menggunakan cara tradisional, yaitu yang diperoleh dari dunia herbal alami yakni pemanfaatan daun sirih merah. Menurut penelitian hasil penelitian Damarini S, Eliana, Mariati (2023), menunjukkan bahwa rata-rata lama penyembuhan luka perineum menggunakan rebusan sirih merah adalah 2-3 hari sedangkan pada kelompok obat antiseptik rata-rata lama penyembuhan 5–6 hari, artinya bahwa daun sirih merah lebih efektif dibandingkan dengan iodine dalam perawatan luka perineum pada masa pospartum.

Tugas akhir ini akan di laksanakan di Puskesmas Panipahan yang merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Rokan Hilir yang memberikan pelayanan kepada ibu bersalin. Data ibu bersalin di Puskesmas Panipahan dalam tahun 2023 dari bulan Januari – Desember adalah 110 orang dan setiap bulannya ada sekitar 10 orang ibu bersalin yang mengalami robekan luka perineum sekitar 8 orang yang mengalami penyembuhan yang lama dan berisiko mengalami infeksi, karena itu penulis merasa perlu membantu ibu nifas dalam mempercepat penyembuhan luka perineum dengan menggunakan terapi non farmakologi rebusan daun sirih.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan 30 Agustus 2024 terhadap 3 orang ibu postpartum dengan luka perineum, diketahui sebanyak 2 orang mengalami penyembuhan luka yang lama yaitu selama 10 hari, sedangkan 1 orang lainnya mengalami penyembuhan luka selama 7 hari, mereka menyatakan tidak pernah menggunakan rebusan daun sirih merah untuk membasuh luka perineumnya karena mereka tidak tahu bahwa rebusan daun sirih merah bermanfaat untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan “Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Untuk Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan Kecamatan Pasir Limau kapas Kabupaten Rokan Hilir”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dan desain quasi eksperimen dengan *one group pretest-postest*. Populasi adalah ibu *postpartum* dan sampel sebanyak 12 orang, dengan *Purposive Sampling*.

Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan rebusan daun sirih merah. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

a. Skor Luka Perineum Sebelum Terapi Rebusan Daun Sirih Merah

Tabel 1 Skor Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Sebelum Terapi Rebusan Daun Sirih Merah di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir

<i>Skor Rata-Rata Penyembuhan Luka</i>	<i>Skor Min-Max</i>
7,14	6-9

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui rata-rata skor penyembuhan luka ibu pada hari pertama postpartum yang di nilai dari REEDA sebelum terapi rebusan daun sirih merah adalah 7,14 dengan skor minimal adalah 6 dan maximal adalah 9. Hal ini menggambarkan bahwa hari pertama postpartum penyembuhan luka ibu dalam kategori penyembuhan luka buruk karena skor > 5.

b. Skor Luka Perineum Sesudah Terapi Rebusan Daun Sirih Merah

Tabel 2 Skor Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Sesudah Terapi Rebusan Daun Sirih Merah di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir

<i>Skor Rata-Rata Penyembuhan Luka</i>	<i>Skor Min-Max</i>
0,35	0-1

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui rata-rata skor penyembuhan luka ibu pada hari kedelapan postpartum yang di nilai dari REEDA sesudah terapi rebusan daun sirih merah adalah 0,35 dengan skor minimal adalah 0 dan maximal adalah 1. Hal ini menggambarkan bahwa hari kedelapan postpartum penyembuhan luka ibu dalam kategori penyembuhan luka baik karena skor 0.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji normalitas efektivitas rebusan daun sirih merah untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan, dengan menggunakan *Shapiro willk* didapatkan hasil untuk pretest dengan nilai $p = 0,063 < 0,05$. Sedangkan untuk posttest didapatkan hasil nilai $p = 0,057$ yang artinya distribusi adalah normal, maka uji yang digunakan adalah uji parametik dengan uji *paired sampel test*.

Tabel 2 Efektivitas rebusan daun sirih merah untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan

Efektivitas rebusan daun sirih merah	<i>Mean</i>	<i>Standar Deviasiasi</i>	<i>P.Value</i>
<i>Posttest</i>	7,14	0,949	0,000
<i>Pretest</i>	0,35	0,497	
Selisih	6,79		

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 14 responden diketahui rata-rata skor penyembuhan luka ibu pada hari pertama postpartum yang di nilai dari REEDA sebelum terapi rebusan daun sirih merah adalah 7,14, dan sesudah terapi rebusan daun sirih merah selama 7 hari diperoleh skor luka perineum mengalami penurunan menjadi 0,35, dengan selisih 6,79. Hasil uji *paired sampel t test* diperoleh p.value $0,000 < 0,05$ yang artinya rebusan daun sirih merah efektif untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 14 responden diketahui rata-rata skor penyembuhan luka ibu pada hari pertama postpartum yang di nilai dari REEDA sebelum terapi rebusan daun sirih merah adalah 7,14, dan sesudah terapi rebusan daun sirih merah selama 7 hari diperoleh skor luka perineum mengalami penurunan menjadi 0,35 dengan selisih 6,79. Hasil uji *paired sampel t test* diperoleh p.value $0,000 < 0,05$ yang artinya rebusan daun sirih merah efektif untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan.

Menurut penelitian Yahya (2021), diketahui bahwa rata-rata hari perawatan luka perineum menggunakan sirih merah lebih rendah dibandingkan rata-rata hari perawatan luka perineum menggunakan obat antiseptik, sehingga dapat disimpulkan bahwa daun sirih merah lebih efektif dibandingkan obat antiseptik dalam perawatan luka perineum pada masa nifas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wibawati (2022) yang menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun sirih merah (*Piper betle* Var. *Rubrum*) meningkatkan waktu (tiga hari lebih cepat daripada kontrol) kesembuhan luka insisi yang diinfeksi *Staphylococcus aureus* pada tikus putih.

Luka perineum yang tidak dilakukan perawatan dengan baik akan menimbulkan dampak infeksi, yaitu kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Komplikasi, muncul infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Kematian ibu postpartum, penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan kematian pada ibu postpartum mengingat kondisi fisik ibu postpartum masih lemah (Daniah, 2022). Oleh sebab itu, perlu perhatian perawatan luka perineum karena semua ibu belum tentu mengetahui cara perawatan luka seperti hasil penelitian yang dilakukan di Lamongan. Sebagian besar ibu nifas kurang mengetahui cara perawatan luka perineum, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi dalam perawatan luka perineum secara tepat (Linawati, 2022).

Daun sirih merah mempunyai banyak kandungan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan antara lain mengandung arecoline di seluruh bagian tanaman yang bermanfaat untuk merangsang saraf pusat dan daya pikir, meningkatkan gerakan peristaltik. Dengan peningkatan peristaltik, berarti dapat memperlancar peredaran darah sehingga kandungan oksigen juga menjadi lebih baik sehingga sangat membantu proses penyembuhan luka. Daunnya mengandung eugenol yang mampu mencegah ejakulasi dini, membasmi jamur *Candida albicans*, dan bersifat analgesik sehingga dapat meredakan rasa nyeri pada luka. Sedangkan kandungan karvakrol bersifat disinfektan dan antijamur sehingga bisa digunakan sebagai antiseptik untuk menghilangkan bau dan keputihan serta mencegah infeksi. Kandungan kimia minyak atsiri dalam daun sirih bertindak sebagai antiseptik dan penghilang bau badan seperti, kadinen, kavikol, sineol, eugenol, karvanol dan zat samak. Selain sebagai ramuan secara eksternal, daun sirih juga bisa digunakan sebagai ramuan penghilang bau badan secara internal atau dengan diminum (Sunia, 2022).

Daun sirih tergolong tanaman yang mempunyai banyak efek terapi. Di antara kandungan daun sirih tersebut adalah minyak atsiri, hidroksikavicol, kavicol, kavibetol, allylpyrokatekol, cyneole, caryophyllene, cadinene, estragol, terpenena, seskuioterpena, fenil propana, tanin, diastase, gula, dan pati. Di antara kandungan tersebut, sirih mempunyai efek antibiotik, berdasarkan pada efek terapi ini maka sirih juga bisa dijadikan bahan untuk perawatan luka yang biasanya digunakan dengan cara untuk cebok dan rendam, hal seperti ini sudah menjadi tradisi dilakukan oleh ibu-ibu setelah melahirkan. Daun sirih juga mengandung arecoline di seluruh bagian tanaman. Zat ini bermanfaat untuk merangsang saraf pusat dan daya pikir, meningkatkan gerakan peristaltik. Dengan demikian, sirkulasi darah pada luka menjadi lancar, oksigen menjadi lebih banyak, hal ini dapat memengaruhi penyembuhan luka menjadi lebih cepat (Lina, 2022).

Hal ini didukung juga dengan hasil penelitian Susnita (2022) menyatakan bahwa ekstrak etanol daun sirih merah mempunyai kemampuan antibakteri terhadap *staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Eschericia Coli*. Selain itu, daun sirih merah juga mengandung senyawa fitokimia yakni alkaloid, saponin, tanin, dan flavonoid. Selain itu, kandungan kimia lainnya adalah minyak atsiri, hidroksikavicol, kavicol, kavibetol, allylprokatekol, karvakrol, eugenol, pcymene, cineole, caryofelen, kadimen estragol, terpenena, dan fenil propada. Karvakrol bersifat desinfektan antijamur sehingga bisa digunakan sebagai antiseptik untuk menghilangkan bau mulut dan keputihan. Eugenol bisa mengurangi rasa sakit, selain itu kebanyakan minyak atsiri bersifat sebagai antibakteri dan antijamur yang kuat.

Menurut asumsi peneliti rebusan daun sirih merah efektif untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan, hal ini disebabkan karena kandungan daun sirih yang mampu memberikan *arecoline* yang mana zat ini bermanfaat untuk merangsang saraf pusat dan daya pikir, meningkatkan gerakan peristaltik. Dengan demikian, sirkulasi darah pada luka menjadi lancar, oksigen menjadi lebih banyak, hal ini dapat memengaruhi penyembuhan luka menjadi lebih cepat.

Perawatan luka jalan lahir menggunakan daun sirih dengan cara merebus dan menggunakan airnya untuk membersihkan luka jalan lahir dapat mempercepat penyembuhan luka. Selain itu responden yang mengalami penyembuhan luka cepat dipengaruhi juga asupan gizi yang didapat oleh ibu pada masa nifas untuk pemulihan kondisi fisik ibu, dan juga personal hygiene dimana ibu yang rajin mengganti pembalut dan melakukan perawatan benar dengan menggunakan air daun sirih maka luka akan lebih cepat mengering.

D. Penutup

Simpulan

Rata-rata skor penyembuhan luka ibu pada hari pertama postpartum yang di nilai dari REEDA sebelum terapi rebusan daun sirih merah adalah 7,14. Rata-rata skor penyembuhan luka ibu pada hari kedelapan postpartum yang di nilai dari REEDA sesudah terapi rebusan daun sirih merah adalah 0,35. Ada efektivitas rebusan daun sirih merah efektif untuk penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan dengan $p\text{-value } 0.000 < 0,05$.

Saran

Diharapkan bagi Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perawatan luka perineum melalui praktek nyata dilapangan. Diharapkan bagi Puskesmas Panipahan dapat meningkatkan pelayanan khususnya dibidang asuhan ibu postpartum untuk mempercepat penyembuhan luka dengan cara memberikan penyuluhan dan konseling tentang pentingnya menggunakan rebusan daun sirih merah. Diharapkan bagi responden untuk dapat banyak mencari informasi tentang manfaat daun sirih merah dan bagaimana cara terapi daun sirih merah

Daftar Pustaka

- Asiyah, Dkk. 2019. *Buku Ajar Masa Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Azrianti, M. (2021). *Pemberian Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Derajat I Dan II di Klinik Aster Kabupaten Karawang, Jurnal Kesehatan*
- Banudi. 2016. *Gizi Kesehatan Reproduksi: Buku Saku Bidan*. Jakarta: Jayapress.
- Cindarawe, Bayu. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan K4 Pada Ibu Postpartum Di Rsud Bengkalis." *Jurnal Div Kebidanan Vol.3 No.1*.
- Dahlan (2020). *Statistik Kesehatan dan Kedokteran*. Jakarta : Binapustaka
- Damarini S, Eliana, Mariati. 2013. "Efektivitas Sirih Merah Dalam Perawatan Luka Perineum Di Bidan Praktik Mandiri The Effectiveness Of Red Betel In Healing Perineal Wound In Independent." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.
- Endang Buda Setyowati. 2014. "Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas." *Kebidanan*.
- Gemilang, J. 2019. *Buku 1001 Aneka Buah Dan Sejuta Khasiatnya Ampuh Mengatasi Penyakit*. Jakarta: Duta Press.
- Gendrowati, Fitri. 2018. *Tanaman Ajaib Ampuh Mengatasi Berbagai Penyakit Ringan Hingga Mematikan*. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan Dan Analisis Kesehatan*. Jakarta: Nuha Media.
- Linawati (2022). *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas*. *Kebidanan*.
- Maryunani, Anik. 2016. *Perawatan Luka Modern (Modern Woundcare) Terkini Dan Terlengkap*. Jakarta: In Media.
- Marisi C. (2022). *Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*
- Megawati. A & Etti. 2016. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Jakarta: Duplishbooks.
- Moeljanto & Mulyono. 2019. *Khasiat & Manfaat Daun Sirih : Obat Mujarab Dari Masa Ke Masa*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Mutiara, dkk (2021). *Pemberian Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Derajat I Dan II di Klinik Aster Kabupaten Karawang*
- Megasari, Kiki, Novita Lusiana, Risa Pitriani, And Rika Andriyani. 2016. *Buku Ajar Asuhan*

- Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: Bina Pustaka.*
- Muhamad (2019). *Metode Penelitian Kesehatan dan Aplikasi SPSS. Jakarta: Rineka Cipta*
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta*
- Pambudi, A,B (2017). *Pengaruh Aroma terapi Lavender Terhadap penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Partum Normal di RSUD Kota Semarang. Jurnal Keperawatan. Vol. 3 No. 2.*
- Prawirohardjo, S. & Wiknjosastro. 2011. "Ilmu Kandungan." *Journal Of Chemical Information And Modeling.*
- Rahayu, Y. P., Evi Nur, And Nor Asiyah. 2019. "Buku Ajar Masa Nifas Dan Menyusui." *Jakarta: Mitra Wacana Medika.*
- Rifani, Ulmi. 2017. "Penerapan Ceobok Daun Sirih Untuk Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Bpm Heni Winarti Desa Jatijajar, Ayah, Kebumen." *Karya Tulis Ilmiah Thesis, Volum 1 No(Stikes Muhammadiyah Gombang.).*
- Sakdiah (2022). *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas." Kebidanan.*
- Saryono, (2019). *Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Rineka Cipta*
- Sugiono. 2016. "Metode Penelitian Kombinasi." *In Metode Penelitian Kombinasi.*
- Sujarweni, V. Wiratana. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.*
- Sulistiyawati, Ari And Esti Nugraheny. 2019. "Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jogjakarta: Cv Andi Offset; 2019." *Jakarta: Salemba Medika.*
- Sunia, (2022). *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas." Kebidanan.*
- Samura, M, D & Azrianti. M. 2021. *Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Bidan Fina Sembiring Kecamatan Medan Polonia. Jurnal Div Kebidanan Vol.3 No.1.*
- Susnita (2022). *Perawatan Luka Perineum. Jakarta : Dutapress*
- Suprijati (2020). *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas." Kebidanan.*
- Supadmi, K., Farich, A., Putri, R. D., & Lathifah, N. S. (2021). *Efektifitas Rendaman Daun Sirih Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*Suprijati. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Hmp Press.*
- Wibawati (2022). *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas." Kebidanan.*
- Wibisono, Wahyu Gunawan. 2016. *Tanaman Obat Keluarga Berkhasiat. Jakarta: Pustaka Merdeka.*
- Yahya, (2021). *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas." Kebidanan.*